

---

## EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SAMSAT KELILING DALAM PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN ROKAN HULU

Piona Nopita<sup>1)</sup>, \*Muslim Rahman<sup>2)</sup>

1), 2) Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

\*Email Korespondensi: [muslim.msi@uin-suska.ac.id](mailto:muslim.msi@uin-suska.ac.id)

---

*Diterima Redaksi: 26-03-2024 | Selesai Revisi: 25-04-2024 | Diterbitkan Online: 29-04-2024*

---

### Abstrak

Pemungutan pajak kendaraan bermotor menjadi aspek penting dalam pendapatan daerah, dengan Program Samsat Keliling menjadi salah satu inisiatif yang diimplementasikan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Program Samsat Keliling dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor. Metode penelitian melibatkan survei terhadap petugas Samsat Keliling dan wajib pajak, serta analisis data jumlah pembayaran pajak dan tingkat kepatuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Samsat Keliling memiliki dampak positif dalam meningkatkan aksesibilitas layanan pajak, terutama di daerah terpencil. Namun, tantangan seperti kondisi jalan yang buruk dan kurangnya kesadaran masyarakat masih mempengaruhi efektivitas operasional program ini. Diperlukan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan koordinasi antara pihak terkait, meningkatkan promosi dan edukasi kepada masyarakat, serta perbaikan infrastruktur jalan untuk memaksimalkan potensi program ini dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan dan perbaikan lebih lanjut dalam implementasi Program Samsat Keliling.

**Kata Kunci:** Samsat Keleling, PKB, Efektivitas

### Abstract

*Motor vehicle tax collection is an important aspect of regional revenue, with the Mobile Samsat Program being one of the initiatives implemented to increase accessibility and taxpayer compliance. This research aims to evaluate the effectiveness of the implementation of the Mobile Samsat Program in collecting motor vehicle taxes. The research method involves a survey of Mobile Samsat officers and taxpayers, as well as data analysis of the amount of tax payments and level of compliance. The research results show that the Mobile Samsat Program has a positive impact in increasing the accessibility of tax services, especially in remote areas. However, challenges such as poor road conditions and lack of public awareness still affect the operational effectiveness of this program. Greater efforts are needed to improve coordination between related parties, increase promotion and education to the public, as well as improve road infrastructure to maximize the potential of this program in increasing overall motor vehicle tax revenue. This research provides valuable insights for further development and improvement in the implementation of the Mobile Samsat Program*

**Keywords:** Mobile Samsat, PKB, Effectiveness

## PENDAHULUAN

Hampir di setiap Negara Pajak merupakan sumber utama pendapatan Negara. Membahas Mengenai pajak, Indonesia adalah Negara Yang Salah Satu sumber pendapatannya itu bersumber dari Pajak. Indonesia yang menganut sistem demokrasi Yang Dimana di dalam sistem negara demokrasi Pajak adalah bentuk tanggung jawab kita sebagai masyarakat Yang di Bayar Atas Persetujuan sendiri. Anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) umumnya berasal dari sumber pajak, dimana sebagian dari Pajak ialah salah satu bentuk dari devisa negara dan sumber dana terbesar untuk biaya pembangunan yang berasal dari masyarakat (Nurmantu, 2005).

Pajak di indonesia sendiri terdapat beberapa jenis. Terdapat 3 jenis pajak yang di kelompokkan. Menurut golongan pajak di kelompokkan 2 jenis pajak langsung dan tidak langsung, sedangkan menurut sifat pajak terbagi 2 jenis, pajak subjektif dan pajak objektif dan pajak menurut lembaga, pemungutan pajak ada dua yakni pajak negara dan pajak daerah (Rioni, 2020). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyatakan bahwa pajak adalah pembayaran wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang atau badan dalam keadaan hukum paksaan. Tidak ada uang yang dibayarkan langsung ke Daerah; Sebaliknya, dana tersebut digunakan untuk inisiatif regional yang bertujuan memaksimalkan kemakmuran rakyat.

Sementara itu, untuk di provinsi itu termasuk Pada Pajak daerah terdiri atas pajak kendaraan bermotor, pajak bahan bakardan bea balik nama kendaraan bermotor. Pajak kendaraan bermotor merupakan bentuk dari atas kepemilikan kendaraan bermotor sebagai alat transportasi orang, barang maupun jasa. Bentuk dari pembayaran pajak ini ialah bentuk dari tanggung jawab kita yang telah menggunakan fasilitas umum yang sudah di sediakan oleh pemerintah seperti halnya kita telah menggunakan kendaraan bermotor di jalanan raya yang salah satu fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah yang sebagian sumber dananya berasal dari sumber pajak kendraaan bermotor (Suparmoko, 2002). Kendaraann bermotor juga merupakan salah satu objek pendapatan pajak daerah. Semakin banyak kendaraan bermotor di suatu daerah maka akan semakin banyak pula pendapatan daerah yang akan di dapatkan dari pembayaran pajak kendaraan bermotor. Pendapatan daerah ialah seluruh penerimaan uang rekening kas umum daerah, yang menambah ekuitas dana, merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak perlu dibayar kembali oleh daerah (Ferdiansyah, 2020).

Salah satu penerimaan sumber daerah terbesar itu berasal dari pajak kendaraan bermotor, kendaraan bermotor termasuk di dalam salah satu jenis pajak daerah (Soleha, 2023). Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan suatu benda yakni kendaraan bermotor, dimana pajak kendaraan bermotor sangatlah berpengaruh dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Firmanto, 2019). Karena jumlah Kendaraan Bermotor setiap Tahunnya mengalami peningkatan tentunya jumlah kendaraan ini berpengaruh pada PAD Suatu daerah.

Pembayaran pajak kendaraan bermotor dilakukan di kantor SAMSAT di setiap Masing-masing Daerah, dengan tujuan untuk memberikan kemudahan untuk wajib pajak dalam membayar kewajibannya sesuai dengan domisili kendaraan yang dimiliki. Banyak atau sedikitnya penerimaan pajak dalam suatu daerah menjadi standar Keberhasilan suatu daerah dalam memenuhi pendapatan pajak daerah (Panjaitan & Simarmata, 2018).

Di dalam Proses pemungutan pembayaran pajak dilaksanakan oleh unit Pelaksana Teknis (UPT) atau yang sering dikenal dengan sebutan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT). Samsat berada di bawah naungan Bapenda Provinsi (Badan Pendapatan Daerah). Samsat yang bertugas membantu dalam pelayanan pembayaran pajak di setiap daerah kabupaten/ kota di seluruh provinsi. (SAMSAT) adalah untuk memberikan layanan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor, pembayaran pajak kendaraan bermotor, kontribusi wajib untuk dana kecelakaan lalu lintas, dan transportasi jalan secara terpadu dan terkoordinasi secara tepat waktu, akurat, transparan, akuntabel, dan informatif. Hal ini dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan SAMSAT, khususnya pada pasal 2. Samsat dibentuk untuk mempermudah pengguna kendaraan bermotor dalam proses pelayanan membayar pajak di masing-masing daerah-daerah tempat tinggal mereka dan melakukan proses administratif di satu gedung.

Samsat merupakan bentuk kerja sama dari Polisi Republik Indonesia, Dinas Pendapatan Daerah, dan Pt Jasa Raharja (Persero) (Asri et al., 2017). Dalam menerbitkan STNK (Surat dan Tanda Nomor Kendaraan), Serta Tanda nomor kendaraan bermotor yang berhubungan dengan pemasukan uang ke dalam kas negara melalui Pembayaran Pajak Kendaraan (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan bermotor (SWDKLLJ) Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu lintas Jalan. Semua kegiatan proses administrasi ini dilakukan di dalam satu kantor yang sering kita sebut dengan nama kantor SAMSAT. Untuk penerbitan STNK merupakan tugas dari POLRI, Penetapan Besaran Bayaran Pajak (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) merupakan Tugas Dari BAPENDA Provinsi dan untuk

Pengelolaan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) ialah PT jasa RahaRja yang bergerak di bidang asuransi.

Masyarakat mengatakan Pelayanan (SAMSAT) masih di katakan sebagai proses yang sangat rumit (Darmawan et al., 2018). Lokasi kantor samsat yang jauh merupakan salah satu alasan. Kurangnya pegawai di dalam kantor samsat yang membuat memakan waktu yang cukup lama dalam proses pembayaran pajak, yang mengharuskan masyarakat untuk menunggu yang memakan waktu berjam-jam karena proses administrasi pembayaran pajak karna harus mengantri dan juga setiap masyarakat di haruskan melewati beberapa pintu loket terlebih dahulu sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam melakukan proses tersebut. Fasilitas yang kurang juga membuat masyarakat merasa kurang nyaman berada di dalam ruangan kantor seperti pendingin ruangan yang kurang kursi tunggu yang belum memadai yang membuat sebagian masyarakat menunggu di luarkan ruangan. Hal-hal seperti ini lah yang membuat masyarakat malas untuk ingin membayar pajak.

Dalam Usaha untuk meningkatkan pembayar pajak samsat mebuat inovasi pelayanan yang baru agar masyarakat puas dengan pelayanan yang di lakukan karena selama ini yang menjadi permasalahan di tengah masyarkat serta tuntutan masyarakat kepada pemerintah ialah meningkatkan kualitas pelayanan samsat keliling merupakan inovasi yang di lakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta untuk mempermudah masyarkat dalam menjalankan kegiatan administrasi pemabayran pajak (Hubalillah et al., 2022).

Salah satu bentuk inovasi pelayanan yakni samsat keliling. Samsat Keliling memiliki beberapa layanan seperti pengesahan STNK setiap tahun, pemabayaran PKB dan SWDKLLJ. Proses tersebut di lakukan melalui petugas, petugas yang bekerja sebagai pelayanan samsat keliling akan bertugas keliling pada daerah-daerah yang telah di tetapkan sebelumnya, sistem layanan ini di peroses di dalam mobil tersebut yang telah di modifikasi. Rokan Hulu Merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang Menjalankan Program Smsat Keliling.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif sebagai metode studi Penelitian Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi faktual tentang suatu situasi atau fenomena (Sugiyono, 2008). Studi deskriptif ini mencoba mengumpulkan data dan informasi yang akan dikompilasi, diklarifikasi, dan diperiksa selain mencoba mengatasi masalah terkini. Metode penelitian kualitatif, menurut (Creswell, 2002), adalah cara melihat dan memahami gejala sentral.dan peneliti harus melakukan pertanyaan wawancara umum dengan peserta

untuk menentukan gejala utama. Setelah ditulis dan dikumpulkan, data diperiksa. Hasil dari analisis penelitian di jabarkan serta di kaitkan dengan penelitian ilmuan-ilmuan lainnya dan hasil akhirnya penelitian kualitatif di tuangkan dalam bentuk laporan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari Penelitian yang di lakukan oleh penulis terhadap Pelaksanaan Program Samsat Keliling di Kabupaten Rokan Hulu. adanya Program ini bertujuan untuk Meningkatkan APBD daerah khususnya di Provinsi Riau serta juga sebagai peningkatan mutu pelayanandan PAD khususnya di Kabupataten Rokan Hulu. Rokan Hulu Merupakan Salah Satu Kabupaten Yang Mendapatkan Mandat dari Bapenda Provinsi Riau Untuk Menjalankan Program Samsat Keliling, Samsat Bekerja di Bawah Naungan Bapenda Sebagai Kaki Tangan Bapenda Untuk Bekerja dalam membantu Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor. Dalam rangka untuk meningkatkan APBD serta untuk memudahkan masyarakat dalalam ueusan administrasi Kendaraan bermotor Khususnya Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di buatlah suatu Pembaharuan atau inovasi Pelayanan Melalui Salah Satunya yaitu Samsat Keliling di Kabupaten Rokan Hulu. Samsat Keliling ini di wilayah kabupaten Rokan Hulu Pertama Kali di Laksanakan pada 6 januari 2021 sampai dengan sekarang terhitung sudah tiga tahun lebih beroperasi di kabupaten Rokan Hulu. Selama Samsat Keliling ini beroperasi. Untuk Mengatahui Efektivitas Pelaksanaan Program Samsat Keliling Dalam Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Rokan Hulu maka di lakukan analisis data berdasarkan teori (Budiani, 2007) yang akan di jelaskan pada bawah ini.

### **1. Ketetapan Sasaran Program**

Ketapan sasaran program merupakan istilah yang umumnya digunakan dalam konteks perencanaan dan pelaksanaan program. Ini mengacu pada penetapan atau penentuan tujuan yang spesifik dan terukur yang ingin dicapai oleh suatu program atau proyek. Dalam konteks ini, ketetapan" merujuk pada kejelasan dan kepastian dalam menetapkan tujuan. Sementara itu, "sasaran program" merujuk pada hasil atau tujuan yang ingin dicapai oleh suatu program. Oleh karena itu, ketika kita berbicara tentang "ketetapan sasaran program," kita berbicara tentang kejelasan dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu program, serta kejelasan dalam menentukan bagaimana tujuan tersebut akan diukur dan dievaluasi. Berdasarkan hasil penelitian Yang dilakukan Samsat keliling kabupaten Rokan Hulu telah Memeperhitungkan serta menetapkan Jadwal dan pegawai yang beroperasi Setiap Harinya. Ketika suatu program memiliki ketetapan sasaran yang jelas, ini membantu dalam menyusun strategi, alokasi sumber daya, pemantauan kemajuan, dan evaluasi kesuksesan program

tersebut. Tujuan-tujuan yang terukur memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memahami apakah program tersebut efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan atau tidak.

**Tabel 1.1 Daftar dan Jadwal Samsat Kelilig**

<b>Hari</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Pegawai Yang Bertugas</b>
senin	Pasar Tandun	1. Abu Hasim
		2. Makmur
		3. Maya Nur Indah
Selasa	Bangun Jaya Tambusai	1. Abu Hasim
		2. Adri
		3. Asri Saputra
Rabu	Kota Lama	1. Abu Hasim
		2. Mamur
		3. Silvi Rahmi
Kamis	Simpang Genjer Tanjung Medan	1. Abu Hasim
		2. Adri
		3. Antoni
Jumat	Pasir Jaya (SKPC)	1. Abu Hasim
		2. Makmur
		3. Rubianti

## **2. Sosialisasi Program**

Sosialisasi program adalah proses yang digunakan oleh pemerintah, organisasi, atau lembaga lainnya untuk memperkenalkan, menginformasikan, dan mengedukasi masyarakat tentang program-program yang mereka jalankan atau rencanakan. Tujuan dari sosialisasi program adalah untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam program-program tersebut. Proses sosialisasi program biasanya melibatkan berbagai kegiatan seperti penggunaan media massa, penyelenggaraan seminar atau workshop, penyampaian materi dalam bentuk brosur, pamflet, atau materi promosi lainnya, serta interaksi langsung antara penyelenggara program dengan masyarakat yang dituju. Melalui sosialisasi program, pemerintah atau organisasi berharap dapat memperoleh dukungan, partisipasi aktif, dan pemahaman yang lebih baik dari masyarakat terkait dengan tujuan dan manfaat dari program yang mereka tawarkan.

Samsat Keliling di Kabupaten Rokan Hulu Telah Melakukan Berbagai bentuk Sosialisasi Program.

- a.) Sosialisasi Ke kantor desa

Pegawai samsat keliling melakukan sosialisai di beberapa kantor desa di wilayah sekitaran Rokan huku untuk memberitahukan dengan hadirnya Program samsat Keliling di sekitaran Wilayah tempat mereka tinggal. Kantor desa merupakan wadah terdekat informan untuk masyarakat dengan begitu aparat pemerintah desa dapat Menghimbau Kepada Masyarakat lainnya dengan adanya Keberadaan samsat keliling di sekitaran tempat mereka tinggal.

## b.) Brosur

Pegawai Samsat Keliling Juga Menggunakan Metode Media cetak yakni selebaran Brosur, selebaran brosur nantinya akan di sebar di tempat padad penduduk atau yang sering di lewati oleh masyarakat seperti Pasar, warung. Sebagian brosur dbagikan kepada masyarakat sebagagian brosu juga ada di tempel di warung-warung mapapun tiang-tiang listrik, dengan tujuan supaya masyarakat dapat membaca dan mengetahui Samsat Keliling.



Gambar 1.1 Brosur Samsat Keliling

## c.) Spanduk

Pemasangan spanduk di beberapa titik tertentu di wilayah sekitaran Rokan hulu untuk memudahkan masyarakat membaca dan mengetahui keberadaan samsat keliling seperti halnya di bawah ini pemasangan spanduk di depan sekolahan. Spanduk di pasang di Tepi jalan yang sering di lewati oleh masyarakat.

## d.) Sosial Media

Pegawai Samsat Keliling juga memanfaatkan sosial Media sebagai sosialisai karena sosial media merupakan hal yang sering di akses oleh masyarakat hampai setai individu di zaman sekarang telah mempunyai akun sosmed baik itu facebook, instagram, Tik tok, dan sosial media lainnya. Pegawai samsat keliling menggunakan sosial media facebook dan instagram sebagai media sosialisai bisa di lihat di akun facebook @Samsat Keliling Rohul dan intagram @Samsat Keliling Rokan Hulu. dalam media

sosial media tersebut juga dapat informasi mengenai seputaran samsat keliling Rokan Hulu.

### 3. Pencapaian Program

Pencapaian program mengacu pada hasil atau prestasi yang berhasil dicapai sebagai hasil dari pelaksanaan suatu program. Ini mencakup pencapaian tujuan, target, atau indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian program sering kali diukur dalam hal hasil konkret yang dapat diamati atau diukur, seperti peningkatan angka, pengurangan masalah, atau dampak positif pada masyarakat yang dilayani oleh program tersebut.

Pencapaian program tidak hanya mencakup hasil akhir, tetapi juga proses yang mengarah ke pencapaian tersebut, termasuk strategi, upaya, dan kerja keras yang dilakukan oleh tim atau individu yang terlibat dalam pelaksanaan program. Pencapaian program mencerminkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pemerintahan atau organisasi, pencapaian program sering kali menjadi tolok ukur untuk mengevaluasi kinerja dan keberhasilan sebuah program. Pencapaian yang signifikan dalam sebuah program dapat menunjukkan dampak positif yang dihasilkan dan dapat menjadi dasar untuk menginformasikan keputusan dan perencanaan di masa depan.

Pencapaian yang di hasilkan oleh samsat keliling selama beroperasi di kabupaten Rokan hulu telah berhasil Meningkatkan WP dalam Pembayaran pajak kendaraan bermotor, yang menandakan partisipasi masyarakat dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor pada samsat keliling meningkat tiap tahunnya bisa di lihat dari data di bawah ini:





### Gambar 1.3 Bagan Penerimaan PKB Melalui Samsat Keliling

Di lihat dari Bagan di atas dari awal tahun Samsat Keliling Pertama kali Beroperasi di wilayah Kabupaten Rokan Hulu hanya ada 2819 WP yng membayar pajak melalaui samsat keliling, di tahun 2022 Terjadi Peningkatan Sebanyak 4229 WP yang membayar pajak melalui samsat keliling, dan di tahun 2023 terjadi peningkatan lagi sebanyak 5.447 WP yang Membayar Pajak Melalui Samsat Keliling Di wilayah Kabupaten Rokan Hulu. Jumlah WP terus meningkat tiap tahunnya dari awal beroperasi sampai dengan sekarang selalu mengalami peningkatan.

Mempermudah masyarakat dalam proses pembayaran pajak tanpa harus datang ke kantornya langsung serta menempuh jarak tempuh yang memakan waktu cukup lama karna harus menempuh Puluhan KM Jalan agar bisa sampai di kantor Samsat dengan hadirnya Samsat Keliling ini masyarakat tidak perlu jauh-jauh lagi ke kantor samsat untuk bisa membayar pajak kendaraan bermotor kemudahan ini yang berdampak pada peningkatan WP dalam membayar pajak kendaraan.dari hasil wawancara masyarakat di lapangan Mereka di wilayah sekitaran daerah tempat mereka tinggal harus menempuh



### Gambar 1.4 Maps Jarak Tempuh Masyarakat ke lokasi Kantor Samsat

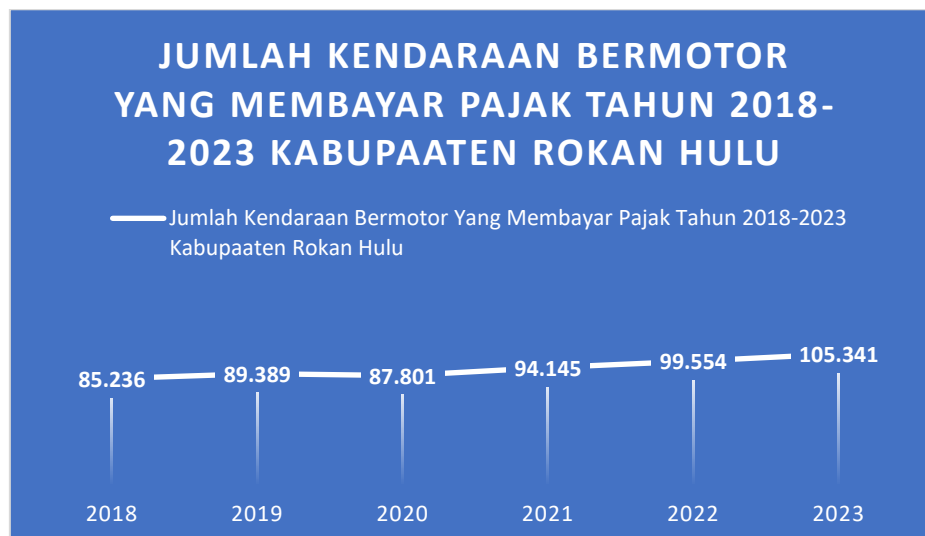
Semenjak adanya samsat keliling ini Masyarakat Sekitaran daerah tersebut hanya menempuh waktu 20 menit untuk bisa sampai ke lokasi samsat keliling. Ini menandakan ada kemudahan yang didapatkan oleh masyarakat selama adanya Program Samsat Keliling ini.

#### 4. Pemantauan Prorgam

Pemantauan program Samsat Keliling mengacu pada proses sistematis untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan serta hasil dari program tersebut. Tujuannya adalah untuk

memastikan bahwa program Samsat Keliling berjalan sesuai dengan rencana, mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan memberikan manfaat yang diharapkan kepada masyarakat. Pemantauan program Samsat Keliling melibatkan pengumpulan data dan informasi terkait pelaksanaan program, termasuk frekuensi dan lokasi kegiatan, jumlah kendaraan yang terlayani, tingkat kepuasan masyarakat, kendala atau tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dihasilkan. Informasi tersebut kemudian dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi program, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan.

Pemantauan program Samsat Keliling juga melibatkan keterlibatan aktif dari berbagai pihak terkait, termasuk petugas pelaksana, pemerintah daerah, dan masyarakat yang dilayani oleh program tersebut. Melalui pemantauan yang terus-menerus, pihak terkait dapat mengidentifikasi perubahan yang diperlukan dan mengambil tindakan yang sesuai untuk meningkatkan kinerja dan dampak program Samsat Keliling. Samsat Keliling ini dapat kita pantau melalui data dari jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayar Pajak sangat Meningkat Selama dalam Tiga tahun terakhir dapat di lihat dari data di bawah ini.



**Gambar 1.5 Bagan Penerimaan PKB**

Berdasarkan data yang di atas tdiapat di lihat terjadi lonjakan penerimaan PKB dalam tahun 2021-2023 ini juga berkaitan dengan beroprasinya samsat keliing yang di mulai dari taahun 2021 secara tidak langsung sedikit banyaknya kenaikan ini di pengaruhi oleh adanya Samsat Keliling yang beroperasi dalam membantu UPT Maupun UP Samsat dalam Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor. Dengan kenaikan ini menandakan samsat keliling sudah bekerja sesuai dengan tujuan awanya untuk meningkatkan PAD.

Sebagai Masyarakat yang aktif dalam penggunaan sosial Media juga bisa Memantau Kinerja dari Samsat Keliling ini Melalui Halaman sosial Media Samsat Keliling Rohul disana kita bisa mendapatkan kabar dimana saja operasi samsat keliling setiap harinya terdapat laporan yang di unggah di halaman sosial media mereka.

### **Efektivitas**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui samsat keliling telah Efektif di tandai dengan

1. Kenaikan Jumlah WP yang membayar pajak kendaraan bermotor di setiap Tahunnya Selama dalam kurun waktu 3 tahun terakhir bisa di lihatpada pembahasan sebelumnya halaman 60 di tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah WP sebanyak 6.344 di bandingkan jumlah tahun sebelumnya di tahun 2020 yang sebelumnya mengalami penurunan Wp yang cukup drastis di tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah wp sebanyak 5.409 dan di tahun 2023 terjadi peningkatan jumlah wp sebanyak 5.787.
2. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat yang membayar pajak pada samsat keliling tiap tahunnya dalam 3 tahun terakhir bisa di lihat pada pembahasan sebelumnya pada halaman 62 terjadi peningkatan dari jumlah awalnya di tahun 2021 hanya sebanyak 2819 jumlah wp yang membayar pajak pada samsat keliling di tahun 2022 bertambah menjadi 4229 WP dan terus meningkat di tahun 2023 menjadi 5447 jumlah wp yang membayar pajak melalui samsat keliling, kenaikan ini menandakan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak semenjak adanya program samsat keliling ini terus meningkat tiap tahunnya.
3. Realisasi PKB untuk di kabuapten Rokan Hulu Meningkat jauh dari Target PKB di dalam 3 tahun Terakhir dari 2021 sampai dengan tahun 2023 di tahun 2021 terjadi selisih antara target dan realisasi dimana PKB di tahun tersebut realisasi yang di dapatkan tidak mencapai target yang telah di tentukan di mana di tahun 2021 target 68.919.619.854 sedangkan realisasinya hanya 67.292.514 tahun 2021 merupakan tahun pertama percobaan dari Program Samsat Keliling Itu sendiri jadi masih Belum Berjalan Optimal di tahun 2022 realisasi yang di dapatkan jauh dari target Target 68.919.691.854 Sedangkan Realisasi Yang di dapatkan 74.159.124.703 dan di tahun 2023 Realisasi Yang di dapatkan Juga Meningkat Target 82.688.066.186 sedangkan Realisasi Yang di dapatkan 87.689.495.842.

4. Respon Positif Dari Masyarakat Kabupaten Rokan Hulu Dengan adanya Program Samsat Keliling ini. selama dengan adanya keberadaan samsat keliling ini dari awal sampai dengan sekarang mendapatkan respon positif dari masyarakat karena semenjak adanya program ini sangat membantu dan memudahkan Masyarakat dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Tanpa Harus Berpeergian Jauh Ke Kantor Samsat. Kendaraan Bermotor Merupakan Barang atau Benda yang Hampir setiap Masyarakat Mempunyai, ini Yang Membuat Program ini sangat pas untuk di jalankan karena di butuhkan masyarakat dalam Memudahkan proses administrasi Kendaraan Bermotor.

### **Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas**

Berdasarkan Penelitian yang penulis lakukan ada Beberapa Faktor Yang Membuat Samsat Keliling Efektif

1. Jarak, dari segi jarak. Jarak tempuh dari satu kecamatan ke kecamatan lainnya di wilayah Rokan Hulu cukup jauh dari satu daerah ke lokasi kantor Samsat Keliling Bisam Mekakan Waktu yan Puluhan Menit. Dengan adanya samsat Keliling ini yang beroperasi di 5 kecamatan ini Membuat Para WP tidak perlu Juah-jauh untuk bisa ke kantor samsat untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Karena sudah ada samsat keliling yang beroprasi ke daerah-daerah untuk melakukan pemungutan pajak kendaraan bermotor yang. Dengan begitu bisa menghemat waktu serta biaya yang di keluarkan untuk sampai pada kantor samsat.
2. Lokasi, Samsat Keliling Berada di Lokasi Yang Strategis. Lokasi ini sangat Pelu di Perhatikan agar semua masyarakat dapat mengetahui dan bisa mengakses Samsat Keliling Tersebut. Jadi lokasi keberadaan samsat keliling ini letaknya sangat strategis dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat untuk datang ke lookasi tersebut. Mengingat di kecamatan banyak terdapat desa-desa lainnya jadi lokasi dari samsat keliling ini di buat lokasi di tempat keramaian, yang sering di lewati masarakat dan juga akses jalan mengarah kesana mudah.
3. Mengurangi Antrian WP Pada Kantor Samsat. Dengan adanya samsat keliling ini juga mengurangi antrian Wp yang membayar pajak langsung ke kantor samsat. Masyarakat yang daerahnya terdapat samsat keliling sekarang tidak perlu mengantri atau menunggu lama untuk membayar pajak kendaraan bermotor di kantor samsat. Karena mengingat yang membayar pajak di kantor samsat tersebut terdiri dari berbagai masyarakat desa lainnya yang membuat terjadinya antrian. Dengan adanya samsat keliling ini cukup

datang ke lokasi dan menunggu giliran, yang antrian Wp nya tidak sebanyak pada kantor Samsat.

4. Menghemat Pengeluaran. Dengan adanya samsat keliling ini juga berpengaruh pada biaya pengeluaran dari wp. Bisa menghemat BBM yang di gunakan untuk ke lokasi Samsat Keliling yang dekat dari pada ke kantor samsat yang lokasinya yang jauh. selain baiaya transportasi ada biaya lainnya seperti biaya konsumsi karena lokasi yang jauh tentunya butuh Makan dan Minum di Perjalanan.

### **Faktor Penghambat Samsat Keliling**

Terhambatnya suatu kegiatan organisasi itu di sebabkan karena berbagai faktor bisa dari internal maupun eksternal dengan hambatan tersebut berpengaruh negatif terhadap kegiatan tersebut. Berdasarkan observasi dan wawancara pada samsat keliling kabupaten Rokan Hulu ada beberapa Hambatan yang terjadi dia antaranya yaitu:

1. Kondisi Jalan

Jalan Merupakan merupakan hal yang sangat penting di dalam aktivitas apapun, karena jalan merupakan penghubung antar daerah satu sama lain ataupun satu lokasi ke lokasi yang lainnya. Kondisi jalan yang bagus akan berpengaruh terhadap Proses suatu kegiatan, akan dapat mempercepat prose perjalanan yang ingin kita tuju Begitupun sebaliknya jika kondisi jalan tersebut banyak yang rusak makan memperlambat perjalanan, bukan itu saja akan rawan juga bagi pengendara bermotor terjadi kecelakaan karena kondisi jalan yang rusak. Jalan merupakan tanggung jawab dari pemerintah maka dari itu pemerintah harus lebih sigap dalam menanggapi hal ini.

2. Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu sarana penunjang kegiatan samsat keling selama beroperasi sarana prasarana yang penting dalam pelaksanaan samsat keliling harus ada sarana prasarana yang baik agar di dalam pelaksanaannya bisa di laksanakan dengan baik juga jika srana prasana telah memadai maka bisa dikatakan telah memenehui persyaratan atau standard operasional dalam mencapai tujaun dalam satu instansi. Jika sarana prasarana lengkap dan cukup di dalam samsat keliling maka kan berjalan lancar pula pelaksanaan samsat keliling nantinya. Jika tidak adanya saran prasarana yang tidak memdai akan menghambat proses aktivitas suata oraganisai. Seerti masih kurangnya kursi tunggu wp serta juga terkendala oleh jaringan maka dari itu di butuhkan Saran prasarana yang memadai

**KESIMPULAN**

Samsat Keliling telah membawa dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Rokan Hulu. Penyediaan layanan yang mobile dan dekat dengan masyarakat telah membantu meningkatkan kesadaran tentang kewajiban pajak serta mempercepat proses pembayaran. Namun, perlu dilakukan evaluasi terus-menerus dan peningkatan dalam hal sosialisasi, pengawasan, dan pengembangan teknologi guna memastikan kelancaran dan keberlanjutan program ini untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan penerimaan pajak dan pelayanan kepada masyarakat.

**REFERENSI**

- Asri, K. N., Saptono, H., & Njatrijani, R. (2017). Pelaksanaan Asuransi Sosial Pada Pt. Jasa Raharja (Persero) Terhadap Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Semarang. *Diponegoro Law Journal*, 6(2), 1–17.
- Budiani, N. W. (2007). Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna “eka taruna bhakti” desa sumerta kelod kecamatan denpasar timur kota denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 2(1), 49–57.
- Creswell, J. W. (2002). Desain penelitian. *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK.
- Darmawan, D., Sakawati, H., & Ismail, I. (2018). *Inovasi Sektor Publik Dalam Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Kota Makassar*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Ferdiansyah, F. (2020). Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Sebagai Pemoderasi. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 140–154.
- Firmanto, F. (2019). PERANAN PAJAK DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DAERAH BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2004 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH. *Jurnal Pahlawan*, 2(1), 24–28.
- Hubalillah, H., Badaruddin, B., & Kusmanto, H. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Bus Samsat Keliling Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Medan Selatan Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Perspektif*, 11(1), 372–384.
- Nurmantu, S. (2005). Pengantar Perpajakan Edisi Tiga. *Jakarta: Jakarta Granit*.
- Panjaitan, N. J., & Simarmata, H. M. P. (2018). Pengaruh pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan pajak daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 1(1), 1–11.
- Rioni, Y. S. (2020). Analisis peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam pembuatan npwp ukm di kebun lada kecamatan hinai kabupaten langkat. *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 28–37.
- Soleha, N. (2023). *ANALISIS KEPATUHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MASYARAKAT DESA PETUNG KECAMATAN BANGSALSARI TAHUN 2019-2021*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suparmoko, M. (2002). *Ekonomi publik untuk keuangan dan pembangunan daerah*. Andi.